

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian yang serius dari tenaga kesehatan, baik itu dokter maupun perawat, hal ini terlihat dari 90% penduduk Indonesia terkena penyakit gigi dan mulut (Anitasari dan Rahayu, 2005). Masalah kesehatan gigi anak di Indonesia saat ini masih didominasi oleh *prevalensi karies* gigi dan penyakit periodental yang masih tinggi yaitu sebanyak 80% (Hapsoro dkk., 2000)

Karies serta masalah gusi adalah penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita oleh anak. *Karies* gigi adalah penyakit jaringan gigi yang diandai dengan kerusakan jaringan, mulai dari permukaan gigi sampai meluas kearah pulpa. Tandanya ialah adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang diikuti oleh kerusakan komponen organikny sehingga berakibat terjadinya infeksi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan *periapiks* yang dapat menyebabkan nyeri (Lusiawati, 1991 cit. Suparto, 2005). *Karies* disebabkan oleh adanya plak yang menempel pada gigi akibat banyaknya mengkonsumsi makanan manis yang pada umumnya sangat digemari oleh anak – anak. Selain menyebabkan gigi berlubang (*karies*), plak juga bisa menyebabkan radang

gusi dan karang gigi yang menjadi masalah utama timbulnya rasa sakit pada gigi dan mulut (Majalah Gemari edisi 79, 2007).

Menurut (Anitasari dan Rahayu, 2005), ada empat status yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut seseorang atau masyarakat yaitu keturunan, lingkungan (fisik maupun sosial budaya), perilaku dan pelayanan kesehatan. Faktor perilaku memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut seseorang, dibandingkan dengan ketiga faktor tersebut. Peran keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembangnya anak, khususnya masalah pertumbuhan dan perkembangan gigi anak (Setyaningsih, 2007).

Keluarga merupakan unsur penting yang harus dilibatkan dalam melakukan tindakan perawatan, khususnya pada anak karena keluarga yang paling dekat dengan anak. Merubah perilaku anak diperlukan dukungan dari keluarga itu sendiri sehingga anak lebih termotivasi dalam merubah perilakunya. Kehidupan pada anak juga sangat ditentukan oleh dukungan keluarga, jika dukungan keluarga baik maka pertumbuhan dan perkembangan anak akan stabil, akan tetapi bila dukungan keluarga kurang baik maka anak akan mengalami hambatan dalam perkembangan dan pertumbuhannya, dalam hal ini orang tua mempunyai peranan yang penting dalam merubah perilaku anak dari perilaku yang buruk menjadi baik (Murniasih dan Rahmawati, 2007).

Merubah perilaku anak memang tidak mudah, perlu suatu kesabaran dan bimbingan, untuk itu peran orang tua sangat penting untuk memberikan contoh dan bimbingan mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh anak (Mirawati, 2010).

#### B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas timbul suatu permasalahan yaitu apakah terdapat “ Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Anak Dalam Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Di SDN Ngebel Yogyakarta” .

#### C. Tujuan penelitian

##### 1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut pada siswa di SDN Ngebel Yogyakarta.

##### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat kepatuhan anak dalam menggosok gigi.
- b. Mengetahui frekuensi menyikat gigi pada siswa di SDN Ngebel Yogyakarta.
- c. Mengetahui bentuk dukungan keluarga terhadap perilaku anak.
- d. Mengetahui dukungan keluarga dalam merubah perilaku anak.

Menyebutkan perilaku anak memang tidak mudah perlu suatu kesabaran dan ketahanan untuk itu peran orang tua sangat penting untuk memberikan contoh dan bimbingan mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh anak (Munawar, 2010).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas timbul suatu permasalahan yaitu apakah terdapat "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Anak Dalam Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Di SDN Ngebel Yogyakarta".

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut pada siswa di SDN Ngebel Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat kepatuhan anak dalam menggosok gigi.
- b. Mengetahui frekuensi menyikat gigi pada siswa di SDN Ngebel Yogyakarta.

Yogyakarta

- c. Mengetahui bentuk dukungan keluarga terhadap perilaku anak.
- d. Mengetahui dukungan keluarga dalam menaruh perilaku anak.

#### D. Manfaat penelitian

##### 1. Bagi peneliti

Dapat mengetahui kepedulian orang tua dalam merawat kesehatan gigi dan mulut anak serta mengetahui frekuensi menyikat gigi anak.

##### 2. Bagi anak

Dapat mengetahui kesehatan gigi dan mulut anak serta sebagai motivasi dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

##### 3. Bagi orang tua

Dapat mengetahui kesehatan gigi dan mulut anak, serta memberikan motivasi kepada anak untuk lebih menjaga, meningkatkan dan merawat kesehatan gigi dan mulut anak.

##### 4. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak, sehingga masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak.

##### 5. Bagi institusi kesehatan

Sebagai bahan referensi bagi para petugas kesehatan sehingga mereka dapat memberikan informasi dan arahan kepada masyarakat, tentang bagaimana pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak.

##### 6. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kepada murid – muridnya, sehingga murid – murid dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan benar.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat mengetahui kedudukan orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak serta mengetahui frekuensi menyikat gigi anak.

2. Bagi anak

Dapat mengetahui kesehatan gigi dan mulut anak serta sebagai motivasi dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

3. Bagi orang tua

Dapat mengetahui kesehatan gigi dan mulut anak, serta memberikan motivasi kepada anak untuk lebih menjaga, meningkatkan dan memelihara kesehatan gigi dan mulut anak.

4. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak, sehingga masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak.

5. Bagi instansi kesehatan

Sebagai bahan referensi bagi para petugas kesehatan sehingga dapat memberikan informasi dan arahan kepada masyarakat tentang bagaimana pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak.

6. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kepada orang tua - mudanya, sehingga mulai - mulai dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan benar.



## 7. Bagi peneliti lain

Penelitian ini bisa diharapkan bisa menambah referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang kesehatan gigi dan mulut.

## E. Penelitian terkait

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Puspitasari (2012) dengan judul “ Gambaran Kepedulian Orang Tua/Orang Tua asuh Dalam Merawat Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Dilihat Dari Insidensi Karies Dan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Di Sekolah Dasar Ngrukeman Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul “. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kepedulian orang tua (orang tua asuh ) dalam merawat kesehatan gigi dan mulut anak dilihat dari insidensi karies dan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa di SD Ngrukman, kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan pendekatan *cross – sectional* dan bersifat deskriptif. Sample yang diambil berjumlah 78 orang pasangan orang tua beserta anaknya yang diambil dengan cara *Stratified Random Sampling*. Untuk Sampel orang tua diinstruksikan untuk menjawab koesioner, sedangkan anak dilakukan pemeriksaan klinis indeks DMFT (Decay Missing Filling Teeth), dan pemeriksaan *OHI- S* (Oral Hygine Indeks Simplitif). Data kemudian diolah secara manual lalu dianalisa dengan cara deskriptif. Perbedaan penelitian terdapat pada jenis variabel yang lebih spesifik dan tempat penelitiannya yang berbeda, serta perbedaan pada sampelnya.



7. Bagi peneliti lain

Penelitian ini bisa diterapkan bisa menambah referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang kesehatan gigi dan mulut.

E. Penelitian terkait

a. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Puspitasari (2012) dengan judul "Gambaran Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Didapat Dari Insidensi Karies Dan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kesehatan orang tua (orang tua asuh) dalam merawat kesehatan gigi dan mulut anak dihidari dari insidensi karies dan status kesehatan gigi dan mulut pada siswa di SD Negeri Kecamatan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan pendekatan cross-sectional dan bersifat deskriptif. Sampel yang diambil berjumlah 78 orang pasangan orang tua beserta anaknya yang diambil dengan cara Simple Random Sampling. Untuk sampel orang tua diinstruksikan untuk menjawab kuesioner, sedangkan anak dilakukan pemeriksaan klinis indeks DMFT (Decay Missing Filling Teeth) dan pemeriksaan OVA-2 (Oral Hygiene Indeks Simplified). Data kemudian diolah secara manual lalu dianalisa dengan cara deskriptif. Perbedaan penelitian terdapat pada jenis variabel yang lebih spesifik dan tempat penelitiannya yang berbeda serta perbedaan pada sampelnya.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Westria Istiqomah (2008) dengan judul “ Hubungan Antara Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak usia 10 – 11 tahun SD Mejing II Di Yogyakarta”. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak dengan kebersihan gigi dan mulut anak usia 10 – 11 tahun SD Mejing II di Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan selama satu hari. Sampel diambil sebanyak 65 siswa sesuai kriteria inklusi. Penelitian ini dimulai dengan koesioner dengan 25 pertanyaan dilanjutkan dengan pemeriksaan *OHI – S* (Oral Hygiene Indeks Score) yaitu, menjumlahkan debris indeks. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional*. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabelnya dan sampelnya yang menggunakan anak yang berumur 10 – 11 tahun, serta tempat penelitian yang berbeda.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Witriyani (2008) dengan judul “Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan melakukan *Antenatal care* (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 kab. Bantul ”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan melakukan antenatal care pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas kasihan 1 Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan *cross sectional design* yakni bersifat korelasional. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang

b. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Westira Istikomah (2008) dengan judul " Hubungan Antara Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kebiasaan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 10 – 11 tahun SD Masing H di Yogyakarta". Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak dengan kebiasaan gigi dan mulut anak usia 10 – 11 tahun SD Masing H di Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan selama satu hari. Sampel diambil sebanyak 65 siswa sesuai kriteria inklusi. Penelitian ini dimulai dengan kuesioner dengan 25 pertanyaan diajukan dengan pemerknaan OW - 2 (Oral Hygiene Index Score) yaitu menjumlahkan debris indeks. Jenis penelitian ini adalah cross section. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan koefisi Pearson Product Moment. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabelnya dan sampelnya yang menggunakan anak yang berumur 10 – 11 tahun serta tempat penelitian yang berbeda.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2008) dengan judul "Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan melakukan perawatan caries (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I kab. Bantul". penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan melakukan perawatan caries pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan cross section design yakni bersifat korelasional. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang

didampingi oleh keluarga saat melakukan pemeriksaan antenatal care di puskesmas kasihan 1 bantul dengan usia kehamilan 16 – 42 minggu, jumlah responden 30 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan acidental sampling dengan instrumen penelitian menggunakan koesioner. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan melakukan antenatal care. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada variabelnya dan tempat penelitiannya serta teknik sampling yang berbeda